

Dampak Gerakan Literasi Sekolah pada Minat Baca Siswa SD di Kabupaten Sumba Barat Daya

Agustinus Tanggu Daga^{1*}, Yohanes Engge², Kristoforus Tanggela³

^{1,3}Prodi PGSD, FKIP Universitas Katolik Weetebula, Indonesia

²Prodi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Katolik Weetebula, Indonesia
agus_daga@yahoo.com

Submit

17 Oktober 2025

Review

19 Oktober 2025

Publish

28 Oktober 2025

Abstrak

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) telah diimplementasikan di Kabupaten SBD (SBD) sejak 2018 untuk meningkatkan budaya membaca siswa. Penelitian ini menganalisis dampak GLS terhadap minat baca siswa. Penelitian kuantitatif ini memakai metode survei. Penelitian ini melibatkan 97 guru SD sebagai sampel secara acak yang jumlahnya menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji prasyarat menunjukkan data berdistribusi normal, namun tidak memenuhi asumsi linearitas. Analisis dilanjutkan dengan uji Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor GLS mencapai 72,39 dan skor minat baca sebesar 61,00, keduanya termasuk dalam kategori tinggi. Data penelitian menunjukkan distribusi normal tetapi tidak homogen. Analisis *Spearman Rank* menemukan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa GLS berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa SD di Kabupaten SBD. Temuan ini mengindikasikan perlunya penguatan pelaksanaan aspek-aspek GLS untuk meningkatkan efektivitas dalam membangun minat baca siswa yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Gerakan literasi sekolah, minat baca, siswa, sumba barat daya

Abstract

The School Literacy Movement (SLM) has been implemented in Southwest Sumba Regency (SSR) since 2018 to improve students' reading culture. This study analyzes the impact of SLM on students' reading interest. This quantitative research uses a survey method. This study involved 97 elementary school teachers as a random sample determined using Slovin's formula. Data collection was conducted using a questionnaire. Prerequisite tests showed that the data were normally distributed, but did not meet the linearity assumption. The analysis was continued with the Spearman test. The results showed that the SLM score reached 72.39 and the reading interest score was 61.00, both of which are included in the high category. The research data showed a normal distribution but was not homogeneous. Spearman's Rank analysis yielded a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that SLM has a positive and significant effect on the reading interest of elementary school students in SSR. This finding indicates the need to strengthen the implementation of SLM aspects to increase effectiveness in building sustainable student reading interest.

Keywords: School Literacy Movement, reading interest, students, southwest sumba

PENDAHULUAN

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah upaya menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik dan berbagai kegiatan literasi. GLS melibatkan seluruh warga sekolah—guru, siswa, orang tua, dan masyarakat untuk menumbuhkan kebiasaan serta budaya literasi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah (Hayun & Haryati, 2020). Komponen dan tahapan utama dalam pelaksanaan GLS meliputi tahap pembiasaan yaitu kegiatan rutin 15 menit membaca buku non-pelajaran sebelum pembelajaran dimulai. Bertujuan menumbuhkan minat baca siswa. Tahap Pengembangan yaitu kegiatan membaca lebih dalam dan diskusi buku, pameran buku, lomba literasi, dan pemanfaatan berbagai sumber literasi (perpustakaan, media digital, dll). Tahap pembelajaran yaitu literasi diintegrasikan dalam pembelajaran dan penilaian, misalnya menulis ringkasan, membuat resensi buku, diskusi hasil bacaan, serta presentasi karya literasi (Faizah et

al. 2016; Aziz 2025). Beberapa komponen literasi yang dikembangkan dalam GLS meliputi literasi awal (kemampuan berkomunikasi dan memahami bahasa sejak dini), literasi dasar (membaca, menulis, berbicara, berhitung), literasi perpustakaan (kemampuan memanfaatkan pustaka/referensi), literasi media (memanfaatkan media cetak, elektronik, dan digital), literasi teknologi (memahami dan menggunakan teknologi secara etis), dan literasi visual (mengembangkan pemahaman melalui materi visual & audio visual) (Sari 2018; Hasanah and Silitonga 2020). Dalam berbagai literatur (Prawira 2019; Gamar, Afdal, & Yudelsam 2023; Lestari et al. 2024). Indikator keberhasilan GLS merujuk pada praktik dan pencapaian aktivitas literasi di sekolah antara lain: (1) Terselenggaranya kegiatan rutin membaca selama 15 menit setiap hari, (2) adanya pojok baca, pojok literasi, atau ruang literasi di sekolah, (3) siswa mampu membuat ringkasan/resensi buku secara mandiri, (4) guru aktif membimbing dan mengintegrasikan literasi dalam pembelajaran, (5) tersedia akses literasi berupa perpustakaan, buku, media digital, dan sumber bacaan lain, (6) meningkatnya minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa, (7) 7elibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung GLS, (8) terlaksananya lomba, pameran, maupun workshop literasi di sekolah.

GLS adalah upaya strategis untuk membangun budaya membaca dan menulis di sekolah sebagai fondasi pendidikan menghadapi tantangan abad 21. Namun, berdasarkan survei internasional PIRLS dan PISA, keterampilan membaca siswa Indonesia masih rendah. Pada PIRLS 2011, Indonesia berada di peringkat 45 dari 48 negara dengan skor 428, di bawah rata-rata 500 (Mullis et al., 2012). Adapun PISA 2022 menunjukkan skor literasi membaca siswa Indonesia 359 berada jauh di bawah beberapa negara ASEAN seperti Singapura (543), Vietnam (462), dan Malaysia (388) (OECD, 2023). Penurunan skor ini menandakan tantangan serius dalam kualitas pendidikan dan kemampuan literasi di Indonesia meskipun peringkat Indonesia mengalami sedikit kenaikan dibanding PISA sebelumnya (Naurah, 2023). Rendahnya kemampuan literasi membaca siswa pada tingkat dasar dan menengah di Indonesia memerlukan upaya serius seperti GLS untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca siswa (Nasrullah & Asmarini, 2024). Temuan ini mengindikasikan perlunya strategi literasi lebih efektif untuk meningkatkan minat baca terutama di Sekolah Dasar.

Minat baca merupakan keinginan atau kecenderungan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan membaca secara sukarela dan berkelanjutan, disertai dengan rasa senang dan perhatian khusus terhadap bacaan. Minat baca melibatkan aspek kesenangan dalam membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, serta variasi dan ketersediaan sumber bacaan yang diminati (Elendiana, 2020). Minat baca yang tinggi berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kualitas pembelajaran seseorang. Indikator minat baca antara lain perasaan senang saat membaca, tingkat kesadaran manfaat membaca, frekuensi waktu yang digunakan untuk membaca, dan variasi sumber bacaan yang dikonsumsi (Islami and Ferdianto 2024; Fazira, Safrihady, and Sumarli 2025). Meningkatkan minat baca penting dilakukan sejak sekolah dasar karena berdampak pada perkembangan dan prestasi belajar.

Permasalahan rendahnya kemampuan membaca dan minat baca siswa di SD di Kabupaten SBD dikemukakan dalam berbagai penelitian. Sebuah penelitian di SD Negeri Pogo Lede Kecamatan Kota Tambolaka Kabupaten SBD menunjukkan minat baca peserta didik masih rendah (Biru et al., 2024). Sebuah penelitian lain mengungkapkan bahwa *Learning Center Umma Manganne* yang digagas oleh Yayasan Nyalakan Harapan Anak Nusantara memberikan layanan membaca gratis kepada siswa-siswa SD di desa-desa di Kabupaten SBD seperti desa Karuni, Wee Renna, Desa Lete Konda Selatan, Karuni, Weelonda, Watu Kawula, Tanjung Karoso menemukan bahwa meskipun ada peningkatan dalam kemampuan membaca namun masih banyak siswa yang kesulitan merangkai huruf demi huruf hingga menjadi suku kata, dan suku kata dirangkai hingga menjadi kalimat sederhana (Bili et al., 2023). Keterbatasan kemampuan membaca yang bersamaan dengan kurangnya minat baca menjadi perhatian para guru seperti dikatakan oleh Kepala sekolah SD Negeri Waikelo di Kabupaten SBD bahwa para guru gelisah dengan hasil capaian belajar siswa yang masih rendah terutama literasi dan numerasi (Napitupulu, 2022).

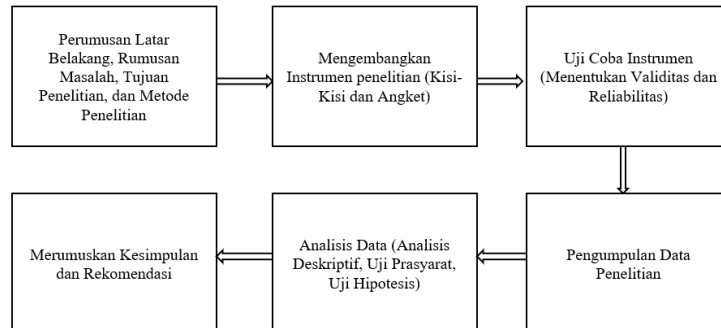
Peningkatan minat baca siswa SD menjadi salah satu perhatian utama untuk mendukung kemajuan kualitas pendidikan di Kabupaten SBD. Hal ini mendorong pemerintah kabupaten SBD bekerja sama dengan Lembaga Inovasi mencanangkan GLS tahun 2018 untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa SD (Inovasi, 2018; Pratiwi et al., 2020). Hal ini perlu dilakukan mengingat rendahnya minat baca siswa SD (Biru et al., 2024; Pratiwi, Solihin, Atamadiredja, et al.,

2020; Inovasi, 2019; Estetika & Sorea, 2025). Kondisi ini berpotensi menghambat capaian pembelajaran dan kompetensi siswa. Penelitian ini penting untuk mengkaji seberapa besar pengaruh pelaksanaan GLS terhadap peningkatan minat baca siswa sebagai dasar kebijakan dan implementasi program literasi yang lebih efektif dan kontekstual Kabupaten SBD sebagai wilayah 3T sesuai regulasi pemerintah (Peraturan Presiden nomor 63 Tahun 2020).

Penelitian sebelumnya telah banyak menunjukkan manfaat dan kontribusi GLS dalam peningkatan literasi secara umum, seperti memperkaya kosa kata (Aswan, 2020; Hendrawan & Misriandi, 2024; Sari & Melati, 2025), meningkatkan pemahaman materi (Anjani et al., 2019); (Lestari et al., 2024); (Juliana & Ediputra, 2024); (Nata & Insani, 2025), serta membentuk budaya membaca yang berkelanjutan (Ulandari et al., 2023); (Aryani & Purnomo, 2023). Namun fokus spesifik pada pengaruh GLS terhadap minat baca khususnya di tingkat SD dan di wilayah Kabupaten SBD masih relatif jarang sehingga penelitian ini menawarkan fokus baru dengan pendekatan empiris kontekstual. Kebaruan penelitian ini terletak pada penelusuran dampak konkret GLS terhadap minat baca siswa SD di kabupaten SBD khusus yang memiliki karakteristik geografis dan sosial ekonomi yang unik. Dari aspek sosial ekonomi, aksesibilitas ke Kabupaten SBD relatif terbatas dan umumnya menggunakan moda transportasi udara dan laut. Secara administratif kabupaten SBD terdiri dari 11 kecamatan dan 129 desa/kelurahan dengan ibukota di Tambolaka. Kondisi sosial ekonomi masyarakat banyak dipengaruhi oleh kondisi geografis yang berbukit dan terpencil (Perkim. Id., 2022; Christina, 2024). Kajian ini juga menguji dampak pelaksanaan program GLS yang melibatkan unsur guru dan siswa dalam konteks Kabupaten SBD secara spesifik sehingga hasilnya diharapkan dapat memberikan rekomendasi program literasi yang adaptif dan berkelanjutan di kabupaten-kabupaten yang serupa.

METODE

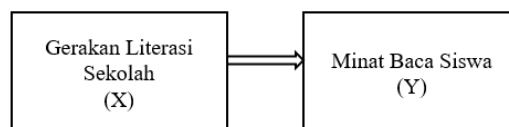
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk memperoleh data dari responden. Prosedur pelaksanaan penelitian disajikan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh guru Sekolah Dasar di Kabupaten Sumba Barat Daya sebanyak 3.058 orang. Kabupaten ini memiliki 273 SD yang tersebar di 11 kecamatan (Christina, 2024). Sampel penelitian ditetapkan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, sehingga diperoleh 97 guru SD sebagai sampel yang representatif untuk analisis statistik (Wijayanti & Mulyono, 2020). Sampel diambil dari 27 SD yang mencakup wilayah kota, kecamatan, dan desa. Oleh karena itu, sampel penelitian terdiri dari guru wali kelas pada jenjang kelas I hingga VII yang berasal dari SD-SD yang tersebar di ketiga wilayah tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket yang disusun berdasarkan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu 5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = agak setuju, 2 = tidak setuju, dan 1 = sangat tidak setuju. Angket tersebut terdiri dari dua variabel, yaitu GLS dengan 10 item dan variabel minat baca siswa dengan 13 item. Sebelum digunakan, instrumen angket telah melalui proses validasi untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya data (Dewi et al., 2020; Rahayu & Shafina, 2022). Data dikumpulkan melalui teknik survei kepada sampel penelitian untuk memperoleh data kuantitatif yang akan dianalisis lebih lanjut.

Variabel GLS meliputi aspek pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran (Setiadi, 2023; Nasution & Mustika, 2024). Variabel minat baca terdiri dari aspek perasaan senang membaca, ketertarikan terhadap membaca, perhatian terhadap membaca, dan keterlibatan membaca (Sa'dan, 2023; Ahmad et al., 2024; Ahyana & Fihayati, 2025). Desain penelitian dapat disajikan dalam Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Desain Penelitian

Penelitian ini mengkaji dampak GLS terhadap minat baca siswa. Analisis data dibantu dengan aplikasi SPSS versi 25. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan kecenderungan variabel (Permatasari et al., 2024) yaitu GLS dan minat baca siswa SD di Kabupaten SBD. Skor untuk setiap variabel dihitung menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Nilai rata-rata} - \text{Nilai minimum}}{\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}} \times 100 \text{ (Matosas-López et al., 2019)}$$

Kriteria penilaian mengikuti kategorisasi yang dikemukakan oleh (Riduwan, 2014) sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kategori Penilaian

Rentang Nilai	Kategori
0 - 20	Sangat Rendah
21 - 40	Rendah
41 - 60	Cukup
61 - 80	Tinggi
81 - 100	Sangat Tinggi

Selanjutnya analisis prasyarat dilakukan untuk menguji normalitas dan linearitas data (Usmadi, 2020; Sonjaya et al., 2025). Jika data berdistribusi normal dan memiliki hubungan linear antar variabel maka analisis data dilanjutkan dengan uji regresi (Nurulaili et al., 2022; Alfiana et al., 2023). Analisis determinasi dipakai untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (Suwadi et al., 2024; Indartini & Mutmainah, 2023). Namun jika data tidak memenuhi kenormalan dan linearitas maka uji hipotesis dilanjutkan dengan analisis rank Spearman (Sihotang et al., 2024; Nurhalijah et al., 2024).

HASIL

Sesuai Tabel 2 GLS memiliki nilai minimum 32, nilai maksimum 59, nilai rata-rata 45.03, dan standar deviasi 2,903. Adapun minat baca siswa SD memiliki nilai minimum 42, nilai maksimum 65, nilai rata-rata 56,03, dan standar deviasi 4,554. Sesuai dengan rumus perhitungan maka diperoleh skor 72.39 dengan kategori tinggi, dan skor minat baca siswa sebesar 61.00 dengan kategori tinggi. Hal ini berarti implementasi GLS pada SD di Kabupaten SBD sudah berjalan dengan efektif dan konsisten, terutama dalam aspek pembiasaan membaca, pengembangan literasi, dan integrasi pembelajaran yang mendukung budaya membaca. Siswa terbiasa melakukan aktivitas membaca secara rutin dan mendapatkan dorongan positif dari lingkungan sekolah. Minat baca siswa yang tinggi menandakan bahwa siswa memiliki perasaan senang membaca, ketertarikan kuat terhadap berbagai bacaan, perhatian yang cukup saat membaca, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan literasi. Hal ini mencerminkan kesadaran dan motivasi membaca yang baik, yang akan berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas belajar dan penguasaan materi pembelajaran. Dari perspektif pendidikan kategori tinggi pada GLS dan minat baca menunjukkan keberhasilan program GLS yang dicanangkan oleh pemerintah Kabupaten SBD pada tahun 2018. Tabel 3 menampilkan hasil analisis normalitas data.

Tabel 2. Uji Statistik Deskripsi Variabel Penelitian

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
GLS	97	32	50	4368	45,03	2,903
Minat Baca	97	42	65	5435	56,03	4,554
Valid N (listwise)	97					

Sumber: Olah data 2025

Tabel 3. Analisis Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	3,68427596
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,045
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Olah data 2025

Tabel 3 memperlihatkan nilai Sig yang dicapai sebesar $0,079 > 0,05$. maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan (yaitu signifikansi lebih besar dari 0,05) maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Analisis linearitas disajikan pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Analisis Linearitas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
GLS	Between Groups	(Combined)	462,316	19	24,332	5,406
*		Linearity	279,459	1	279,459	62,086
Minat Baca		Deviation from Linearity	182,856	18	10,159	2,257
	Within Groups		346,592	77	4,501	
	Total		808,907	96		

Sumber: Olah data 2025

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai signifikansi Linearity sebesar $0,007 (<0,05)$ sehingga dapat disimpul Rank Spearman yang tidak mensyaratkan linearitas dalam data sehingga lebih sesuai untuk kondisi tersebut. Hasil analisis tersebut disajikan dalam tabel 5 berikut.

Tabel 5. Uji Rank Spearman
Correlations

		GLS	Minat Baca
Spearman's rho	GLS		
	Correlation Coefficient	1	,492**
	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	97	97
	Minat Baca		
	Correlation Coefficient	,492**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olah data 2025

Berdasarkan Tabel 5, koefisien korelasi 0,492 menunjukkan hubungan yang bersifat positif dengan kekuatan sedang antara GLS dan minat baca siswa. Hal ini mengimplikasikan bahwa peningkatan GLS diikuti oleh peningkatan minat baca, selanjutnya nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan pengaruh signifikan GLS terhadap minat baca siswa SD di Kabupaten SBD.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa GLS dan minat baca siswa SD berada pada kategori tinggi. Artinya, siswa-siswa SD di Kabupaten SBD yang melaksanakan program GLS menunjukkan tingkat minat baca yang baik. Hasil uji hipotesis mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan GLS terhadap minat baca siswa, yang berarti semakin intens pelaksanaan GLS semakin besar peningkatan minat baca siswa. Temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya seperti di SDN Brakas II yang menunjukkan korelasi antara implementasi GLS dan minat baca dengan nilai korelasi sebesar 0,578 (Kuswa et al., 2025). Sebuah penelitian kuantitatif *causal-comparative* menemukan bahwa terdapat pengaruh GLS terhadap minat baca siswa SD Kecamatan Laweyan Kota Surakarta yang ditunjukkan dengan $2,338 > 1,980$ dengan signifikansi $< 0,05$ (Vetrisya et al., 2022). Sebuah penelitian kuantitatif yang melibatkan 13 siswa SD kelas IV-VI di Surabaya juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan GLS terhadap minat baca siswa SD, dengan pengaruh sebesar 59,5% terhadap minat baca siswa (Fathimiyah et al., 2023). Studi lain juga mengonfirmasi bahwa penerapan GLS yang rutin dapat menumbuhkan budaya literasi di sekolah dan membuat siswa semakin gemar membaca sehingga wawasan dan kemampuan siswa dalam pembelajaran meningkat (Panjaitan et al., 2024). Penelitian lain juga di kelas V di SD Negeri 146 Pekanbaru mengkonfirmasi juga temuan ini dimana GLS menunjukkan pengaruh terhadap minat baca siswa dengan kontribusi sebesar 39% (Erianita, 2021). Demikian pula sebuah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif di kelas IV di SD Negeri 2 Landungsari menunjukkan adanya pengaruh GLS terhadap peningkatan minat baca siswa (Alfiana et al., 2023).

Meskipun demikian beberapa penelitian memiliki temuan yang berbeda. Sebuah penelitian kualitatif di SDN Johar Baru yang melibatkan kelas IV dan V menunjukkan masih terdapat masalah yang dihadapi dalam penerapan GLS khususnya minat baca siswa yang rendah (Ussabrina et al., 2025). Studi kualitatif di SD Negeri 24 Kota Sorong menemukan bahwa meskipun GLS sudah dijalankan, terdapat permasalahan dalam pembelajaran membaca, seperti buku yang kurang menarik, waktu literasi yang terbatas, serta kemampuan membaca pemahaman yang rendah pada siswa (Welan, 2023). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan GLS sangat bergantung pada faktor pendukung lain seperti sarana, kesiapan peserta didik, dan dukungan lingkungan sehingga tanpa pemenuhan aspek-aspek tersebut GLS bisa jadi belum efektif dalam meningkatkan minat baca siswa SD.

Meskipun demikian secara teoritis GLS memberikan lingkungan yang mendukung pembiasaan membaca melalui kegiatan seperti membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran (Santosa & Supadi, 2023; Rahayu et al., 2024; Lestari et al., 2024). Bahkan kegiatan literasi tidak hanya menumbuhkan minat baca tetapi juga meningkatkan keterampilan membaca yang berkontribusi pada pencapaian akademik siswa (Eryanti et al., 2021; Yulianti & Sukasih, 2023). Dari aspek psikologis, peningkatan minat baca dapat dijelaskan melalui teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa keterlibatan rutin dalam aktivitas membaca memperkuat kebiasaan yang kemudian meningkatkan minat (Kinasih & Mariana, 2021; Rahmawati et al., 2022; Widyaningsih & Nugroho, 2025).

Secara praktis hasil ini penting bagi pengambil kebijakan dan pendidik di Kabupaten SBD untuk terus mengembangkan dan mensosialisasikan GLS sebagai strategi utama dalam meningkatkan literasi siswa di SD. Dengan minat baca yang tinggi maka kualitas pembelajaran dan hasil belajar diharapkan dapat semakin meningkat secara berkelanjutan (Musafiri, 2016; Atin et al., 2024). Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam konteks pengaruh GLS terhadap minat baca siswa SD di Kabupaten SBD sebuah wilayah yang belum banyak mendapatkan fokus kajian dalam literasi sekolah (Aji 2023; Inspirasi, 2023). Penelitian ini mengisi kekosongan literatur dengan mengeksplorasi efektivitas GLS di Kabupaten SBD yang memiliki karakteristik geografis dan budaya yang berbeda sehingga memberikan konteks baru bagi pengembangan kebijakan literasi daerah (Marshall, 2025). Penelitian ini memberikan data empiris terbaru sebagai pembaruan dari kajian literasi yang sebelumnya sekaligus mengonfirmasi hasil-hasil

positif dari program GLS pada tahun-tahun terakhir dengan bukti bahwa program GLS efektif dalam menumbuhkan minat baca tinggi dengan nilai pengaruh yang sangat signifikan. Penelitian ini menegaskan kembali pentingnya kegiatan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran sebagai bagian integral GLS (Andini & Suriani, 2025; Menge et al., 2025). Kegiatan membaca singkat sebelum pelajaran menjadi strategi utama dalam keberhasilan GLS menanamkan kebiasaan membaca yang berdampak positif pada motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan adanya GLS dan minat baca siswa SD berada pada kategori tinggi, dengan adanya hubungan positif dan kekuatan sedang. GLS terbukti berpengaruh meningkatkan minat baca siswa SD di Kabupaten SBD. Implikasi temuan ini adalah pentingnya penguatan dan konsistensi pelaksanaan GLS sebagai upaya strategis dalam meningkatkan budaya literasi di kalangan siswa. Selain itu, keberhasilan program GLS memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan lingkungan sekolah, untuk menciptakan ekosistem belajar yang kondusif bagi peningkatan minat baca secara berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga dapat mendorong motivasi belajar dan prestasi akademik siswa secara menyeluruh.

SARAN

Berdasarkan temuan dan simpulan penelitian ini maka pemerintah Kabupaten SBD perlu memperkuat dukungan dan pelaksanaan program GLS melalui penyediaan anggaran, pelatihan, dan kebijakan kolaboratif dengan sekolah dan masyarakat. Sekolah dasar disarankan untuk mengintegrasikan GLS secara konsisten dalam kurikulum dan menyediakan fasilitas literasi yang memadai, serta melakukan evaluasi rutin pelaksanaan program. Guru-guru SD perlu meningkatkan kompetensi pembelajaran literasi, memotivasi siswa untuk rutin membaca, dan berkolaborasi dalam pengembangan program literasi yang menarik dan efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Katolik Weetebula yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi dalam pelaksanaan serta publikasi penelitian ini. Terima kasih khusus kepada seluruh guru Sekolah Dasar di Kabupaten Sumba Barat Daya yang telah meluangkan waktu dan memberikan dukungan penuh dengan mengisi angket sebagai bagian dari penelitian ini. Dukungan ini sangat berarti dalam keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Panigoro, M., Maruwae, A., Hasiru, R., & Bahsoan, A. (2024). Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa. *Damhil Education Journal*, 4(1), 39–49. <https://doi.org/10.37905/dej.v4i1.2476>
- Ahyana, I. S., & Fihayati, Z. (2025). Efektifitas Program Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School*, 12(2), 857–866.
- Aji, R. K. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kemampuan Literasi dan Numerasi: Studi Pada Kabupaten Sumba Barat Daya*. (Thesis). Program Studi Magister Ekonomika Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Alfiana, D. R. N., Nurazizah, R. A., & Arviana, V. (2023). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Landungsari. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 8(1), 7–15. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v8i1.1641>
- Andini, M., & Suriani, A. (2025). Pengaruh Kegiatan Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Terhadap Perkembangan Literasi Baca Tulis Siswa SD. *Central Publisher*, 2(5), 2027–2079. <http://centralpublisher.co.id>
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v3i2.2869>
- Aryani, W. D., & Purnomo, H. (2023). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar. *JEMARI: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 71–82.

- <https://doi.org/10.30599/jemari.v5i2.2682>
- Aswan. (2020). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Community Learning Center Sebagai Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa. *KLITIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1–10. www.journal.univetbantara.ac.id/index.php/klitika
- Atin, N., Hendriana, E. C., & Yanti, L. (2024). Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1428–1436. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Aziz, Y. A. (2025). 6 Komponen Gerakan Literasi Sekolah Supaya Sukses. Deepublish, Tersedia: <https://pengadaan.penerbitdeepublish.com/tiga-agar-gerakan-literasi-sekolah-sukses/>
- Bili, K. D., Lasmawan, I. W., & Suastika, I. N. (2023). Implementasi Layanan Membaca Gratis Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 424–428. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.847>
- Biru, A. D., Lende, P., & Pingge, H. D. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Buku Berjenjang (Bukubesar) Siswa Kelas 1V Sdn Pogo Lede. *IJEB: Indonesian Journal Education Basic*, 2(1), 113–120. <https://jurnal.academiccenter.org/index.php/IJEB%0APENINGKATAN>
- Christina, J. R. (2024). *Sumba Barat Daya Dalam Angka*. Tambolaka: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat Daya.
- Dewi, R. V. K., Sunarsi, D., & Akbar, I. R. (2020). Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMK Ganesa Satria Depok. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 1001–1007. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4395889>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Erianita, H. (2021). *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru*. (Thesis). Universitas Islam Riau.
- Eryanti, Danim, S., Yulistio, D., & Chandra, D. E. (2021). The Influence of the School Literacy Movement , Reading Interest , and Reading Materials on Reading Comprehension Skill of Class XI Students of MAN Bengkulu City Academic Year 2020/2021. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(9), 432–441. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i9.3002>
- Estetika, J., & Sorea, M. M. (2025). *Peningkatan Literasi Melalui Dukungan Buku Bacaan Bagi Peserta Didik Di 47 SD di Sumba Barat*. Save The Children Indonesia. <https://savethechildren.or.id/artikel/peningkatan-literasi-melalui-dukungan-buku-bacaan-bagi-peserta-didik-di-47-sd-di-sumba-barat>
- Faizah, D. U., Sufyadi, S., Anggraini, L., Waluyo, Dewayani, S., Muldian, W., & Roosaria, D. R. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fathimiyah, H., Kasiyun, S., Ghufro, S., & Sunanto. (2023). Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar terhadap Minat Baca Siswa SD Kemala Bhayangkari 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 12182–12189.
- Fazira, O., Safrihady, & Sumarli. (2025). Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 23 Singkawang. *Jurnal PGSD*, 18(1), 72–78. <https://doi.org/10.33369/pgsd>
- Gamar, A. H., Afdal, & Yudelsam. (2023). Analisis Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di SDN 015 Sungai Pinang Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1), 55–61. <https://doi.org/10.24903/pm.v8i1.1388>
- Hasanah, U., & Silitonga, M. (2020). *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hayun, M., & Haryati, T. (2020). Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa SD Lab School FIP UMJ. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 79–89.
- Hendrawan, G. M., & Misriandi. (2024). Pengaruh Literasi Membaca Cerita Pendek Terhadap Pengembangan Kosakata Siswa Sekolah Dasar. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra*,

- Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora, 2(2), 168–175.
<https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i2.788>
- Indartini, M., & Mutmainah. (2023). *Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
<https://doi.org/10.62552/ejam.v3i3.64>
- Inovasi. (2018). *Ide - Ide Pembelajaran Literasi dan Numerasi di Sumba Barat Daya Propinsi Nusa Tenggara Timur*. Jakarta: Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia Kemitraan Australia-Indonesia.
- Inovasi. (2019). *Laporan Baseline Sumba Nusa Tenggara Timur*. INOVASI – Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia.
- Inspirasi. (2023). *Tingkatkan Literasi dan Numerasi Siswa, Inspirasi dan Pemkab Sumba Barat Daya Diseminasikan Program Bersama*. Inspirasi Foundation.
<https://inspirasifoundation.org/tingkatkan-literasi-dan-numerasi-siswa-inspirasi-dan-pemkab-sumba-barat-daya-diseminasikan-program-bersama/>
- Islami, R. M., & Ferdianto, F. (2024). Gerakan Literasi Sekolah Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas 4. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1477–1483.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Juliana, R., & Ediputra, K. (2024). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Pemahaman Konsep dan Berfikir Kritis Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Meranti Bunting. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 7610–7616.
- Kinasih, A., & Mariana, E. (2021). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Minat Baca Siswa Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMP PGRI 2 Sekampung. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 11(1), 39–46. <https://doi.org/10.23887/jjpf.v11i1.32396>
- Kuswa, S., Sama', S., & Kuswandi, I. (2025). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SDN Brakas II. *Journal of Education Research*, 6(3), 504–510.
<https://doi.org/10.37985/jer.v6i3.2457>
- Lestari, K. I. D., Wahyuni, K. A., Triarsitadewi, I. A. I., Sartika, K. H. D., Setiawidiantari, K. D., & Werang, B. R. (2024). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2153–2164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7794>
- Marshall, B. (2025). *Sekilas tentang Sumba*. Projecthopesumba.
<https://projecthopesumba.or.id/sumba-barat-daya/>
- Matosas-López, L., Leguey-Galán, S., & Doncel-Pedrerá, L. M. (2019). Converting Likert Scales into Behavioral Anchored Rating Scales (Bars) for the Evaluation of Teaching Effectiveness for Formative purposes. *Journal of University Teaching and Learning Practice*, 16(3), 1–24.
<https://doi.org/10.53761/1.16.3.9>
- Menge, W., Ita, E., & Nafsia, A. (2025). Pendampingan Program Membaca 15 Menit Sebelum Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Multiple: Journal of Global and Multidisciplinary*, 3(1), 4623–4633. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>
- Mullis, I. V. S., Martin, M. O., Foy, P., & Drucker, K. T. (2012). PIRLS 2011 International Results in Reading. In *TIMSS & PIRLS International Study Center*. Boston: TIMSS & PIRLS International Study Center.
- Musafiri, M. R. Al. (2016). Pengaruh Minat Baca Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAI Darussalam Blokagung. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 7(2), 466–478.
- Napitupulu, E. L. (2022). Guru Masih Kesulitan Kembangkan Proses Pembelajaran Berkualitas. *GoKompas*, 2022. <https://www.kompas.id/artikel/guru-masih-kesulitan-kembangkan-proses-pembelajaran-berkualitas>
- Nasrullah, R., & Asmarini, P. (2024). *Meningkatkan Literasi Indonesia Melalui Optimalisasi Peran Buku*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementarian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Nasution, N. A., & Mustika, D. (2024). Pelaksanaan Tahapan Pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah untuk Menumbuhkan Minat Baca. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 377–389.
<https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.873>
- Nata, A. M., & Insani, F. A. N. (2025). Pengaruh dan Manfaat Gerakan Literasi Terhadap

- Pemahaman Bahasa: Meningkatkan Kompetensi Linguistik di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Anak Usia Dini*, 1(1), 9–22.
- Naurah, N. (2023). *Studi PISA 2022: Skor Literasi Membaca Indonesia Catatan Rekor Terendah Sejak Tahun 2000*. Goodstats. <https://goodstats.id/article/studi-pisa-2022-skor-literasi%0Amembaca-indonesia-catatkan-rekor-terendah-sejak-tahun-2000-Ekt0x>
- Nurhalijah, S. D., Cahyati, N., Romadhona, A., Maulani, N., & Rahayu, M. S. (2024). Analisis Korelasi Spearman Untuk Mengetahui Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Dan Tingkat Produktivitas Akademis Mahasiswa Agribisnis (Studi Kasus: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(16), 800–809. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13766003>
- Nurulaili, A., Bagus, I., Gunayasa, K., Istiningasih, S., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2022). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 9 Mataram. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 35–42. <https://jurnal.educ3.org/index.php>
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*. Paris: OECD Publishing.
- Panjaitan, D. V., Amelia, V. Q., & Bangun, V. (2024). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Siswa SMAN 1 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 25407–25413.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2020 Tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024.
- Perkim. Id. (2022). *Sumba Barat Daya*. <https://perkim.id/profil-pkp/profil-kabupaten-kota/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-kabupaten-sumba-barat-daya/>
- Permatasari, D. H., Fitriana, S., & Ariswati, A. (2024). Tingkat Penyesuaian Diri Siswa di SMK Negeri 2 Semarang. *Jurnal Wahana Konseling*, 7(2), 248–254. <https://doi.org/10.31851/juang.v7i2.15038>
- Pratiwi, I., Solihin, L., Atamadiredja, G., & Utama, B. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca di Kelas Awal*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pratiwi, I., Solihin, L., Atmadireja, G., & Utama, B. (2020). *Belajar dari Pinggiran: Replika Program Peningkatan Literasi Dasar di Kelas Awal*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prawira, M. R. (2019). *Pelaksanaan Program Gerakan Literasi sekolah di SMK Negeri 2 Wonosari*. (Thesis). Program Studi Pendidikan teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahayu, W. I., & Shafina, M. R. (2022). Aplikasi Analisis Kelayakan Sistem Untuk Pengukuran Usability Dengan Menerapkan Metode Use Questionnaire. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(3), 152–160.
- Rahayu, W., Suyono, Radeni Sukma Indra Dewi, & Slamet Arifin. (2024). Implementation of the GELIS Program in the School Literacy Movement at Elementary School. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(1), 84–95. <https://doi.org/10.21009/jtp.v26i1.43680>
- Rahmawati, D. N., Rukayah, R., & Ardiansyah, R. (2022). Analisis Minat Baca dan Motivasi Dalam Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Pada Teks Cerita Narasi Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 10(2), 13–18. <https://doi.org/10.20961/ddi.v10i2.64889>
- Riduwan. (2014). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Cetakan 2). Bandung: Alfabeta.
- Sa'dan, B. A. (2023). Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar melalui Pendekatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3841–3850. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.5345>
- Santosa, H., & Supadi. (2023). Evaluation of the School Literacy Movement Program in Senior High School. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(1), 150–157. <https://doi.org/10.23887/jppp.v7i1.60170>
- Sari, E. R., & Melati, F. V. (2025). Peran Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kebiasaan Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 10 Tiga Desa. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 6(3), 200–211. <https://doi.org/10.51178/invention.v6i1.2460>
- Sari, I. F. R. (2018). Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Tentang Penumbuhan Budi Pekerti.

- Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(1), 90–99.
- Setiadi, K. (2023). Survei Implementasi Program Literasi Baca di SMA. *Damhil Education Journal*, 3(2), 58–62. <https://doi.org/10.37905/dej.v3i2.2073>
- Sihotang, S. F., Harahap, F. S. W., & Mazaly, M. R. (2024). Pendekatan Korelasi Pearson dan Spearman dalam Menganalisis Hubungan Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Daring dan Prestasi Akademik Mahasiswa. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 10(1), 270–276. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mesuisu>
- Sonjaya, R. P., Aliyya, F. R., Naufal, S., & Nursalman, M. (2025). Pengujian Prasyarat Analisis Data Nilai Kelas : Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 1627–1639.
- Suwadi, H. A., Lumanauwa, B., & Samadi, R. L. (2024). Pengaruh Product Variety Dan Cita Rasa Terhadap Preferensi Konsumen Umkm Aneka Kue Di Pasar Bahu Kota Manado. *Jurnal Emba*, 12(3), 669–679. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/57531/47396>
- Ulandari, S. N., Alam, S., Haliza, S. N., & Fatimah, W. (2023). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa SD Inpres Antang I Kota Makassar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1231–1239. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6178>
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Ussabrina, C., Suntari, Y., & Yudha, C. B. (2025). Problematika Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 242–250.
- Vetrisya, A., Matsuri, & Saputri, D. Y. (2022). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa SD se-Kecamatan Laweyan Kota Surakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 89–98. <https://doi.org/10.23887/mpi.v4i2.66034>
- Welan, T. E. (2023). *Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas 4 di SD Negeri 24 Kota Sorong*. (Thesis). Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
- Widyaningsih, Y., & Nugroho, I. A. (2025). Exploring the Impact of Reading Motivation on Academic Achievement Among 3rd Grade Students Using Univariate and Bivariate Analysis. *Mimbar Sekolah Dasar*, 12(2), 193–204. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v12i2.86491>
- Wijayanti, S. P., & Mulyono. (2020). Pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap kemampuan membaca siswa di SD Al-Irsyad Kota Sorong. *Misool: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 112–119. <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Misool/article/view/580%0Ahttps://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Misool/article/download/580/437>
- Yulianti, B. D., & Sukasih, S. (2023). School Literacy Movement Program and Its Impact on Students Reading Interest and Reading Comprehension Skills. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 56(3), 654–666. <https://doi.org/10.23887/jpp.v56i3.68122>

